SARI

Edy Prasetyo. 2009. *"Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dabin 1 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Tahun 2009"*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Sebagian besar guru penjasorkes Dabin 1 kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus lulusan dari D2, dan sebagian kecil dari lulusan Sarjana. Kompetensi guru Penjasorkes di Dabin 1 kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus masih belum sesuai harapan, ketepatan waktu hadir dan kehadiran merupakan salah satu indikator kinerja di sekolah. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru-guru terhadap Kompetensi guru Penjasorkes di SD Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus tahun 2009?. Tujuan untuk mengetahui persepsi guru SD terhadap Kompetensi guru tingkat SD di kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif. Metode pengumpulan data menggnakan angket untuk memperoleh informasi persepsi guru Sekolah Dasar terhadap guru Penjasorkes. Populasi dalam penelitian adalah 84 guru. Pengambilan sampel dengan teknik total sampling yaitu sebanyak 84 guru. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif prosentaase.

Hasil penelitian dianalisis menggunakan metode deskriptif persentase menunjukkan bahwa Persepsi terhadap Kompetensi guru yaitu 83 guru atau 98.81% memiliki Persepsi yang baik terhadap Kompetensi guru Penjasorkes, 1 guru atau 1.19% memiliki Persepsi cukup, dan Persepsi yang kurang 0.00%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : Persepsi Kepribadian baik, Kompetensi Pedagogik baik, Kompetensi Profesional 77 guru atau 91.67% memilki persepsi baik sedangkan 7 guru atau 8.33% cukup dan 0 guru atau 0.00% dalam kategori kurang baik, Kompetensi Sosial baik. Aspek kepribadian 84 guru atau 100% memiliki Persepsi dalam kategori baik, Kompetensi Pedagogik 81 guru atau 96.43 % memiliki persepsi baik, 2 guru atau 2.38% dalam kategori cukup sedangkan sisanya hanya 1 guru atau 1.19% yang masih dalam kartegori kurang.

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar guru – guru Penjas orkes selalu meningkatkan dalam segala hal termasuk kepribadian yang baik sebagai sosok pendidik, sesuai dengan norma – norma yang ada di masyarakat dan mencerminkan pribadi yang jujur, berakhlak mulia, stabil, dewasa, serta arif berwibawa sehingga dapat menjadi teladan bagi para siswa. Penelitian selanjutnya peneliti harus lebih serius dalam menangani penyusunan serta menentukan interval yang lebih tepat dalam penelitian sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.